

**DAMPAK PERUBAHAN EKONOMI MASYARAKAT DI WILAYAH
HUTAN PINUS DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TERHADAP
KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Rizka Oktavia
NIM 16250043**

Pembimbing :

**Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**DAMPAK PERUBAHAN EKONOMI MASYARAKAT DI WILAYAH
HUTAN PINUS DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TERHADAP
KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Rizka Oktavia
NIM 16250043**

Pembimbing :

**Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-346/Un 02/DD/PP 00.9/03/2020

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PERUBAHAN EKONOMI MASYARAKAT DI WILAYAH HUTAN
PINUS DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL,
YOGYAKARTA TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL.

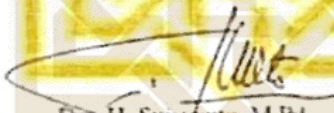
yang diperstapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA OKTAVIA
Nomor Induk Mahasiswa : 16250043
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Penguji I


Dr. H. Suwanto, M.Pd
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji II



Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Penguji III


Dr. H. Zamudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 06 Maret 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan




Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizka Oktavia

NIM : 16250043

Judul Skripsi : Dampak Perubahan Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Hutan Pinus
Desa Mangunan Kecamatan Dlinggo, Kabupaten Bantul
Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Sosial

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

Yogyakarta, 25 Februari 2020
Pembimbing

Andayani, S.IP, MSW
NIP 1972101 6199903 2 008

Drs.H. Suisyanto, M.Pd
NIP 19560704 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Oktavia
NIM : 16250043
Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Dampak Perubahan Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Sosial adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan sesuai ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Yang menyatakan,



Rizka Oktavia

NIM. 16250043

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka Saya :

Nama : Rizka Oktavia
NIM : 16250043
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jalan Patangpuluhan No. 27, Yogyakarta

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka Saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu Saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Yang menyatakan,



(Rizka Oktavia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. **Kedua orang tua Saya, Bapak Sigit dan Ibu Atik, yang selalu memberikan doa, dan menunjang setiap kebutuhan materil dan nonmateril agar selesainya skripsi ini.**
2. **Kakak laki-laki Saya Aditya Bagus Wibowo, dan Kakak Perempuan Saya Rizky Anggraini yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi serta perkuliahan selama ini**
3. **Keluarga besar Trah Sastrowaluyo yang selalu memberikan motivasi tanpa henti**
4. **Serta untuk sahabat-sahabat Saya Afifah Fajar Kharomah, Tri Kurnia, Lelly Alfiani, Nur Murti Lani, Yunita Rosita Dewi, Rosita Laras Wati , Alfi Suwaima, M.Zaky, Abdul Azis, Ade ,Putri, Dani Mustofa, Novianto, Niam, Rian Widodo yang sudah menemani dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini**
5. **Untuk Kekasih Saya M. Dzikri Fajrul Falah yang selalu mendampingi dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini**
6. **Seluruh teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2016 yang telah menjadi teman suka dan duka dalam masa perkuliahan**
7. **Dan tak lupa untuk almamater tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

MOTTO

Bila anda ingin menciptakan kesejahteraan atau kesuksesan apapun, Anda harus menjadi pejuang. Anda harus bersedia untuk melakukan apapun yang di perlukan. Anda harus melatih diri anda untuk tidak dihentikan oleh apapun”-

T Harv Eker



KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr. wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang ini.

Skripsi ini berjudul **“Dampak Perubahan Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan Kecamatan Dlinggo, Kabupaten Bantul Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Sosial .”** Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
3. Andayani, SIP, MSW selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Drs.H.Suisyanto,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan ketidakpahaman aturan selama perkuliahan

5. Drs.H.Suisyanto,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan masukan, membimbing dengan sabar, dan meluangkan waktunya untuk diganggu hingga skripsi ini selesai.
6. Semua dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan arahan, pengalaman, pendidikan, serta banyak memberikan hikmah selama perkuliahan
7. Kepada Pak Darmawan yang selalu sabar membantu dalam proses persiapan skripsi hingga selesai skripsi
8. Semua teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2016 yang saling membantu, memotivasi, dan mendukung setiap proses perkuliahan
9. Bapak Sukir yang telah memberikan umpan balik yang informatif selama pengambilan data
10. Bapak Purwoharsono yang telah memberikan umpan balik yang informatif selama pengambilan data
11. Bapak Suratman yang telah memberikan umpan balik yang informatif selama pengambilan data
12. Untuk Para Narasumber yang telah menjadi orang penting dalam skripsi ini,
13. Sahabat dalam senang dan sedih serta selalu memberikan dukungan, kritikan, dan masukan membangun untuk penulis : Afifah Fajar Kharomah, Tri Kurnia, Lelly Alfiani, Nur Murti Lani, Yunita Rosita Dewi, Rosita Laras Wati , Alfi Suwaima, M.Zaky, Abdul Azis, Ade , Putri, Dani Mustofa, Niam, Novianto, Rian Widodo

14. Keluarga penulis yang tidak memiliki tandingan dalam memberikan dukungan baik dalam segi materil dan non materil Bapak Sigit , Ibu Atik, Mas Adit, Mbak Rizky, Uti dan segenap keluarga besar Trah Sastrowaluyo

15. Sosok yang selalu berada di garda depan ketika dibutuhkan, M.Dzikri Fajrul Falah. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan oleh pihak-pihak tersebut kepada penulis, diberikan balasan oleh Allah SWT dan harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperluas pengetahuan. Terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 Februari 2020



Rizka Oktavia
NIM. 16250043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dampak Perubahan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap kesejahteraan sosial yaitu dampak dari adanya obyek wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap perubahan ekonomi masyarakat. Maka tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan mengenai dampak perubahan ekonomi masyarakat di wilayah Hutan Pinus terhadap kesejahteraan sosial setelah berubah menjadi obyek wisata.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana dalam pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara ditujukan kepada Ketua RPH Mangunan, Ketua Pengelola Obyek Wisata Mangunan, Ketua Koperasi Notowono, pekerja dan para pedagang. Serta Observasi yang dilakukan adalah observasi aktifitas ekonomi yang ada di Hutan Pinus Mangunan. Selanjutnya pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dengan mengambil beberapa sumber data lalu membandingkan.

Hasil Penelitian ini yaitu dampak perubahan ekonomi masyarakat obyek wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kesejahteraan sosial memiliki peran positif terhadap peningkatan kemampuan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Dengan adanya obyek wisata Mangunan masyarakat memiliki pendapatan yang meningkat serta adanya pembangunan obyek wisata menjadikan perubahan ekonomi semakin baik. Perubahan ekonomi menyebabkan adanya perubahan yaitu masalah sosial dapat di manaj dengan baik, kebutuhan terpenuhi, peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal dan Penghasilan mendapatkan hasil lebih banyak, kini mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terutama bagi keluarga yang kurang mampu dan terdorong keluarga miskin sangat terbantu dengan bekerja di obyek wisata tersebut sehingga dapat memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik dan lebih sejahtera.

Kunci : Perubahan ekonomi, Kesejahteraan sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN	
A. Letak Geografis	35
B. Profil Wisata Hutan Pinus Mangunan	36
C. Fasilitas	41
BAB III : DAMPAK PERUBAHAN EKONOMI MASYARAKAT DI WILAYAH HUTAN PINUS DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL	

A. Kondisi Awal Sebelum Obyek Wisata	50
B. Proses Perubahan Menjadi Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan	51
C. Pembagunan Sosial Sebagai Perubahan Sosial	56
D. Indikator Perubahan Sosial	61
E. Dampak Perubahan Ekonomi Masyarakat Terhadap	
Kesejahteraan Sosial	62
1. Ketika Masalah Sosial Dapat di Manaj Dengan Baik	62
2. Ketika Kebutuhan Terpenuhi	63
3. Ketika Peluang-Peluang Sosial Terbuka Secara Maksimal.....	70

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto hasil observasi dan wawancara
2. Surat izin penelitian
3. Tanda bukti telah melaksanakan penelitian
4. Daftar riwayat hidup
5. Sertifikat



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Data Para Pekerja di obyek wisata

Hutan Pinus Mangunan 38

TABEL 2.4 Peraturan Gubernur nomor 84 tahun 2016..... 49



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Data pengangguran Desa Mangunan.....	6
GAMBAR 2.1 Denah Wilayah Wista Hutan Pinus Mangunan	35
GAMBAR 2.2 Struktur Pengelola Obyek Wisata Hutn Pinus Mangunan ...	37
GAMBAR 2.3 Pemandangan Dari Atas Gardu Pandang.....	42
GAMBAR 2.4 Spot Foto	42
GAMBAR 2.5 Hammock Susun.....	43
GAMBAR 2.6 Kursi Kayu.....	44
GAMBAR 2.7 Kawasan Camping Ground.....	45
GAMBAR 2.8 Susur Hutan	45
GAMBAR 2.9 Penyewaan Jeep.....	46
GAMBAR 2.10 Fasilitas Foto Prewedding	47
GAMBAR 2.11 Wisata Panggung Sekolah	47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Yogyakarta dikenal sebagai kota wisata, budaya dan kota pelajar sebagai kota yang kaya akan budaya dan obyek wisata. Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Yogyakarta sangat di gemari oleh para wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara karena Yogyakarta merupakan kota yang mempunyai potensi keberagaman seni, budaya dan alam. Kota Yogyakarta masih sangat kental dengan kebudayaan baik dari sejarah hingga destinasi wisata dengan keunikan budaya yang masih terasa dan terikat dengan kraton Yogyakarta serta panorama alam yang masih asri mendorong para wisatawan lokal maupun luar negeri untuk datang ke kota budaya ini.

Yogyakarta terbagi menjadi 5 wilayah Kabupaten antara lain Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta.¹ Dari 5 wilayah tersebut memiliki banyak obyek wisata yang menjadi daya tarik tersendiri sehingga mengundang wisatawan untuk berkunjung baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Jumlah wisatawan baik dari mancanegara maupun lokal mengalami peningkatan yang melonjak sangat pesat pada tahun 2013 pengunjung di kota Yogyakarta sebanyak 2.837.967 sedangkan pada tahun 2018 melonjak menjadi 5.229.298.²

¹ Dinas Pariwisata DIY, Statistik Pariwisata tahun 2017 DIY.

² Kesatuan Pengelola Hutan Yogyakarta 2017

Dari lima wilayah kabupaten yang mengalami banyak peningkatan jumlah pengunjung yaitu Kabupaten Bantul sebesar 9.141.150, diikuti dengan Kabupaten Sleman sebesar 6.814.558, setelah itu diikuti Yogyakarta sebesar 5.347.303, selanjutnya diikuti oleh Gunungkidul sebesar 3.246.996 dan Kabupaten Kulon Progo sebesar 1.400.786.³ Dalam jumlah peningkatan yang tidak sedikit ini membuktikan bahwa Yogyakarta merupakan tempat yang digemari oleh wisatawan.

Yogyakarta selain sebagai kota pelajar juga terkenal dengan kota wisata yang sangat eksotis, dari candi, wisata hutan, pantai, desa wisata dan masih banyak lagi di Kabupaten Sleman terkenal dengan Wisata Candi seperti Candi Kalasan, Candi Prambanan, Candi Ratu Boko, dan Candi lain yang tidak kalah menarik.

Di Yogyakarta terkenal dengan Jelajah Sejarah seperti Kraton Yogyakarta, Tamansari, Benteng Vredenburg, Museum Sonobudoyo, kebun binatang GembiraLoka. Kabupaten Bantul terkenal dengan Makam Imogiri, Goa Selarong, Goa Cermi, Pantai Parangtritis, Pantai Parangkusumo, Pemandian air Panas Parangwedhang, Hutan Pinus Mangunan, Grojogan Lepo, Puncak Becici, serta wisata lainnya, sedangkan di kabupaten Gunung Kidul terkenal dengan Wisata Pantai, Wisata Goa dan Air terjun yang menawan seperti pantai Krakal, Sadranan, Goa Pindul, dan Air Terjun Sri Gethuk dan untuk kabupaten Kulon Progo terkenal dengan Waduk Sermo, Kalibiru, Kebun teh dan masih banyak wisata lain yang tidak kalah menarik. Salah satunya yang sedang banyak wisatawan kunjungi adalah wisata Hutan Pinus yang ada di Bantul Yogyakarta.

³ Dinas Pariwisata DIY, Statistik Pariwisata tahun 2017 DIY.

Sektor wisata sudah lama disebut sebagai sektor ekonomi yang terandalkan. Pemerintah di negara berkembang sangat yakin bahwa program-program pengembangan kepariwisataan mempunyai potensi untuk menanggulangi kemiskinan apabila didesain berdasarkan realitas obyektif kehidupan masyarakat miskin dan implementasinya sinergis dengan kondisi perkembangan industri itu sendiri. Pariwisata dijadikan fokus koordinasi karena sektor ini merupakan penyumbang devisa terbesar setelah ekspor migas, di samping juga mampu berperan penting dalam penyerapan kesempatan kerja dan pemberdayaan usaha mikro dalam jumlah yang tinggi pada daerah-daerah tujuan wisata maupun daerah-daerah lain penghasil produk pasokan daerah wisata.⁴

Banyak dampak positif dan negatif dengan terciptanya objek wisata baru di masyarakat salah satunya masyarakat sekitar objek wisata maupun diluar itu mengambil kesempatan dengan membuka peluang usaha-usaha baru yang bisa menambah penghasilan. Dengan tambahan penghasilan dari banyak bentuk usaha untuk menarik minat para wisatawan yang berkunjung membuat masyarakat sekitar memiliki pekerjaan baru yang membantu perekonomian masyarakat yang tinggal di sana.

Awal mula tahun 2014 Hutan Pinus di Resor Pemangku Hutan (RPH) Mangunan hanyalah hutan pinus yang dikelola oleh pemerintah yang mengandalkan produksi getah pinus, tetapi warga diperbolehkan untuk mengambil hasil dari hutan berupa getah sehingga warga menjadi kelompok tani hutan penyadap getah pinus, kelompok tani hutan lebah madu, Pesanggem dan sebagian

⁴ Argo Demartoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Sebelas Maret University Press. Surakarta, 2009, hlm.39

warga berprofesi menjadi petani. Mulai pada tahun 2014 banyak anak muda yang suka berfoto di sana membuat hutan pinus ramai dikunjungi membuat para warga mulai beralih ke jasa wisata. Saat ini pengunjung ramai sejak pagi hingga petang. Di akhir pekan atau hari libur panjang tak jarang jalan di Mangunan sangat padat kendaraan.

Melihat kejadian tersebut pengelola Hutan Pinus dan warga berinisiatif menjadikan Hutan Pinus Mangunan sebagai tempat wisata. Blok Hutan Pinus Mangunan terbagi menjadi sembilan area yaitu area Pinus Sari, area Becici, area Pengger, area Lintang Sewu, area Seribu Batu, area Mojo, area Pinus Asri, area Mbah Romo, dan area Panguk. Semua kelolaan Kelompok Tani Hutan (KTH) yang awalnya mengusahakan sadap getah pinus, lebah madu hutan. Mereka tergabung dalam wadah Koperasi Notowono.

Setelah para warga ikut mengelola ,menata hutan, ikut menjaga, merawat, melestarikan hutan untuk kesejahteraan masyarakat dengan cara lebih dari 10 warga membuka homestay dan berjualan makanan khas, seperti cenil, bakmi pentil, peyek tumpuk, geplak , gatot , mie ayam, mie rebus , nasi goreng, cilok, tahu bulat, serta berbagai minuman hangat dan dingin seperti es teh, teh panas,wedang jahe, jeruk panas dan minuman kemasan di wilayah wisata Hutan Pinus.

Untuk meningkatkan pendapatan warga sekitar Hutan Pinus Mangunan tidak hanya berjualan tetapi beberapa warga memilih untuk mendirikan homestay. Saat ini jumlah homestay masih berjumlah puluhan, karena setiap musim lebaran dan akhir pekan mengalami kelonjakan jumlah pengunjung yang ingin bermalam di sekitar objek wisata hutan pinus mangunan untuk hari selanjutnya dapat berkeliling ke objek yang lain.

Melihat hal tersebut warga berencana untuk meningkatkan jumlah home stay di sekitar kawasan objek wisata Hutan Pinus Mangunan. berikut ini beberapa home stay yang berdiri di sekitar hutan pinus seperti Rahayu Homestay, Widoddo Homestay, Homestay Arya, Homestay Family 96, Omah Limasan, Kencrung Homestay mangunan, Nara Homestay watu goyang mangunan, Joyo Homestay, Sahara Homestay, Mbah Mul Homestay, Dika Jaya Homestay batu goyang, Homestay Adi luhung, Amanda Homestay dan masih banyak yang lain nya dilihat dari banyak nya pengunjung yang datang untuk liburan kemungkinan besar akan banyak lagi homestay yang akan di bangun untuk menambah kenyamanan para wisatawan saat berlibur ke Hutan Pinus Mangunan.

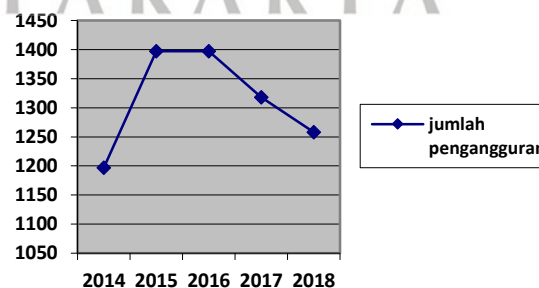
Tujuan ditingkatkannya pembangunan home stay ini guna menambah waktu singgah wisatawan dan secara otomatis menambah pengeluaran biaya oleh wisatawan sehingga menjadi pemasukan bagi pengembangan Hutan Pinus Mangunan. Pembangunan homestay bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar Hutan Pinus Mangunan. Pembangunan homestay yang dilakukan tidak hanya melibatkan masyarakat sekitar tetapi juga mendapatkan dukungan dari pemerintah dalam hal mempermudah perijinan usaha wisata untuk masyarakat yang ingin menjalankan usaha seperti homestay dan usaha lainnya. Dengan begitu tidak hanya masyarakat yang memiliki usaha yang benefit tetapi juga untuk pemerintah karena dalam setiap pendapatan sebagian akan masuk dalam kas daerah, kas daerah tersebut akan di gunakan untuk meningkatkan pembangunan infrastuktur di kawasan Mangunan.

Sejak mengembangkan wisata di Hutan Pinus Mangunan, pendapatan mereka pun meningkat drastis. Jika semula penyadap mendapat penghasilan

Rp300-500 Ribu per bulan, lewat jasa wisata bisa mendapatkan penghasilan Rp2 juta sampai Rp3 juta. Bahkan Penghasilan mereka pada waktu tertentu sampai empat kali lipat dari sebelumnya . Orang yang terlibat dalam jasa wisata di Hutan Pinus pun terus bertambah. Jika awalnya hanya puluhan orang, kini 500-an orang, termasuk tenaga bantu. Hal tersebut dikarenakan Hutan Pinus memiliki minat dan daya tarik yang tak kalah dari wisata lainnya di Bantul. Menurut data statistik kepariwisataan dari tahun 2017 hingga 2018 pengunjung wisata hutan pinus meningkat dari 2.289.559 menjadi sebanyak 2.796.760, diikuti oleh tebing breksi sebanyak 1.102.043, dari tahun 2017 hingga 2018 pengunjung wisata Pantai samas meningkat dari 370.285 menjadi 454.850, dari tahun 2017 hingga 2018 pengunjung wisata kebun buah mangunan meningkat dari 187.000 menjadi 316.254 dan untuk pengunjung wisata Goa selarong dari tahun 2017 hingga 2018 juga mengalami peningkatan dari 36.616 menjadi 37.647.⁵ kenyataan itu menambah pendapatan masyarakat disetiap harinya.

“Pengunjung mulai konstan terus berdatangan. Tahun 2017 mencapai 2.289.559 orang. Pada bulan Juli Wisata hutan pinus setor Rp1,5 miliar ke pendapatan daerah provinsi.”

Gambar 1.1 Data Pengangguran Desa Mangunan



⁵ Dinas Pariwisata DIY, Statistik Pariwisata tahun 2017 dan 2018 DIY.

Selain menambah pendapatan daerah provinsi Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan juga berpengaruh kepada tingkat pengangguran warga setempat yang semakin berkurang dapat dilihat dalam grafik di atas angka pengangguran yang ada di Desa Mangunan semakin berkurang pada tahun 2014 angka pengangguran sebanyak 1.197 dari jumlah warga keseluruhan 4.654, tahun 2015 angka pengangguran meningkat sebesar 1.397 tahun 2016 jumlah pengangguran tetap 1.397, di tahun 2017 jumlah pengangguran menurun sebesar 1318 dan di tahun 2018 jumlah pengangguran mengalami penurunan sebesar 1.258⁶

Melihat fenomena berkembangnya wisata di Yogyakarta membuat penulis ingin mengetahui bagaimana dampak perubahan ekonomi masyarakat di wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap kesejahteraan sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran diatas, peneliti ingin memfokuskan pada dampak perubahan ekonomi masyarakat di wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap kesejahteraan sosial. Dari permasalahan itu selanjutnya dijabarkan menjadi pokok permasalahan sebagai berikut : Bagaimana dampak perubahan ekonomi masyarakat di wilayah Hutan Pinus desa Mangunan, kecamatan Dlingo kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap kesejahteraan sosial setelah berubah menjadi obyek wisata ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di susun di atas , tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak perubahan ekonomi masyarakat di

⁶ Bps, Kecamatan Dlingo Dalam Angka Tahun 2019 Kabupaten Bantul

wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap kesejahteraan sosial setelah berubah menjadi obyek wisata .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritik

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan Referensi ilmiah terkait Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya mengenai dampak perubahan ekonomi terhadap kesejahteraan melalui pariwisata di wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan, kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap Kesejahteraan Sosial di jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dan umumnya kepada semua pembaca.

2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah dan praktisi Kesejahteraan Sosial mengenai dampak positif maupun negatif perubahan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata sehingga dapat melakukan tindak lanjut yang dibutuhkan di wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap Kesejahteraan Sosial.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian yang lebih mendalam, peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang terdahulu sebagai pembanding maupun rujukan dalam menulis skripsi ini yaitu :

Pertama, Skripsi Wibowo yang berjudul "*Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi dan Merbabu terhadap Perubahan Struktur Masyarakat*". Fokus Penelitian ini mengkaji tentang partisipasi masyarakat di Desa Samiran dalam pengembangan ekowisata, serta dampak atau pengaruh yang timbul dari pengembangan ekowisata. Teori yang digunakan adalah paradigma definisi sosial dengan teori aksi, menurut teori aksi ini maka aktor yang di maksud adalah masyarakat di Desa Samiran, sedangkan kondisi situasionalnya adalah dijadikannya Desa Samiran sebagai obyek wisata dan kondisi tersebut berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Dari hasil penelitian yang di dapat menunjukkan hubungan yang positif antara dikembangkannya ekowisata kawasan wisata gunung merapi dan merbabu terhadap perubahan struktural masyarakat dan dampak yang di timbulkan bagi masyarakat Desa Samiran.

Perkembangan pariwisata memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pembangunan fisik maupun non fisik di daerah tersebut. Pembangunan secara fisik meliputi pembangunan sarana dan prasarana yang bertujuan meningkatkan fasilitas pariwisata untuk mendukung kegiatan pariwisata sedangkan pembangunan non fisik meliputi pembinaan terhadap masyarakat melalui pertemuan-pertemuan dan pembentukan kelompok sadar wisata. Sedikit demi sedikit Desa Samiran mengalami perkembangan pembangunan fisik yang telah di lakukan yaitu pembuatan dan pengaspalan jalan serta jembatan untuk mempermudah daya jangkau

ke daerah obyek wisata sedangkan pembangunan non fisik bertujuan untuk mengembangkan suatu bentuk pariwisata dengan melibatkan peran serta masyarakat dengan menjaga keseimbangan dengan lingkungannya.

Dampak pengembangan ekowisata terhadap perubahan struktur masyarakat terbagi menjadi dua yaitu perubahan struktur ekonomi masyarakat dan perubahan struktur sosial. Perubahan struktur ekonomi masyarakat di Desa Samiran seperti adanya pergeseran mata pencaharian masyarakat karena munculnya mata pencaharian di bidang pariwisata yang memberikan hasil lebih dibandingkan sebelumnya di bidang pertanian dalam hal ekonomi tidak nya memberikan dampak pergeseran mata pencaharian tetapi juga peningkatan pendapatan masyarakat hal ini dapat dilihat dari banyaknya rumah penduduk yang saat ini sudah permanen serta telah memiliki fasilitas- fasilitas peralatan rumah tangga yang lebih modern seperti lemari es, mesin cuci, televisi,vcd dan lainnya.

Sedangkan dampak yang muncul dari adanya perubahan struktur sosial masyarakat yaitu pendidikan di anggap penting dengan ada nya kenaikan pendapatan yang di peroleh orang tua mengakibatkan adanya kemauan agar anak mereka memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari orangtua nya. Dampak lain yang muncul berkurangnya rasa gotong-royong dan tolong menolong dalam masyarakat, timbulnya sikap komersial dari masyarat sehingga semua yang di lakukan demi mendapatkan imbalan berupa upah/uang dan dampak lainnya yaitu berkurangnya kualitas lingkungan karena adanya konservasi lahan untuk bangunan tanpa memperhatikan struktur tanah serta kebersihan yang tidak terjaga⁷

⁷ Wibowo, *Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu terhadap Perubahan Struktur Masyarakat*, Skripsi, (Surakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2007), hlm.XV

Kedua, Skripsi Selma Purnamasari yang berjudul “*Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*”. Fokus penelitian ini mengkaji tentang melihat pengaruh potensi ekowisata bahari terhadap perekonomian masyarakat sekitar Dermaga Ketapang Teluk Ratai Pesawaran . Potensi Ekowisata Bahari terhadap perekonomian masyarakat sekitar Dermaga Ketapang Teluk Ratai Pesawaran jika dilihat dari perspektif Ekonomi Islam dapat dikatakan telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu Pemerataan Kesepakatan, Persaingan dan solidaritas sehingga dengan terdapat prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut maka Ekowisata bahari dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi. Dalam menganalisis pengaruh Ekowisata bahari tersebut dilihat dari Variabel lokasi, Daya tarik wisata, Fasilitas dan Aksebilitas.

Dari Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan pengaruh Ekowisata bahari terhadap perekonomian masyarakat yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam menunjukkan ekowisata bahari memperhatikan prinsip-prinsip perekonomian serta untuk menganalisis pengaruh ekowisata dapat dilihat dari Variabel lokasi, Daya tarik wisata, Fasilitas dan Aksebilitas. Pengaruh Ekowisata bahari terhadap perekonomian masyarakat yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam menunjukkan Ekowisata Bahari memperhatikan prinsip-prinsip perekonomian serta untuk menganalisis pengaruh ekowisata dapat dilihat dari Variabel lokasi, Daya tarik wisata, Fasilitas dan Aksebilitas. Penelitian ini menunjukkan ekowisata bahari mempunyai pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar teluk ratai dengan hasil bahwa pengaruh potensi ekowisata terhadap perekonomian masyarakat adalah sebesar 39,9% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain

yaitu penyerapan tenaga kerja, promosi, pelaku usaha, perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan hal positif maupun negatif, hal positif di sini yaitu kegiatan perekonomian yang terjadi sesuai dengan nilai dan prinsip dasar ekonomi Islam yaitu pertama, kerja (resource utilization) kerja berarti pemanfaatan sumber daya, bukan hanya pemiliknya semata islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam membagi waktu menjadi dua yaitu beribadah dan bekerja mencari rezeki jika dikaitkan dengan ekowisata bahari sangat pas karena islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan atau pemanfaatan sumber daya berhak untuk mendapatkan imbalan, pemanfaatan sumber daya baik tenaga kerja, sumber daya alam ataupun modal masing-masing berhak mendapatkan upah,sewa dan keuntungan. Sebagai muqodimah dapat dilihat ayat Al-Quran QS At-Taubah:10 ayat tersebut merupakan perintah atau kewajiban dari Allah SWT untuk bekerja atau mencari penghidupan bagi siapa saja dengan cara yang baik dan halal, begitupula dengan masyarakat yang memilih bekerja dalam bidang pariwisata maupun bidang yang lainnya yang penting tidak menyalahi aturan sebagai pekerjaan yang halal.

Kedua, pemerataan kesempatan (equal opportunity) setiap individu laki-laki ataupun perempuan, islam ataupun non muslim memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki, mengelola sumber daya dan menikmatinya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Setiap individu harus mendapatkan kesempatan yang sama untuk hidup dengan layak, bekerja, jaminan keamanan dan kesempatan pemenuhan hak-hak kemanusiaan lainnya. Jika dikaitkan dengan ekowisata bahari yaitu individu mempunyai kesempatan yang sama tidak membedakan tua atau muda, ras dan tidak membedakan perempuan maupun laki-laki, dalam hal ini

pemerataan kesempatan di ambil dari Al-Qur'an Al-Hasyr :7 Islam telah mengajarkan melakukan pemerataan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, Persaingan (Competition) Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam hal ketakwaan dan kebaikan. Demikian pula dengan muamalah atau ekonomi manusia didorong untuk saling berlomba-lomba dan bersaing namun tidak saling merugikan satu dengan yang lainnya. Dalam hal melakukan muamalah di perbolehkan untuk melakukan tawar menawar antar dua belah pihak dan menghindari monopoli perdagangan, persaingan yang terjadi di Dermaga Ketapang Teluk Ratai Pesawaran harus sudah sesuai dengan prinsip muamalah agar tidak terjadi kerugian disalah satu pihak dan menghindari monopoli perdagangan dengan cara dilakukannya pengawasan dari pihak dinas pariwisata dan ekonomi kreatif setempat. Keempat, solidaritas (solidarity) solidaritas mengandung arti persaudaraan dan tolong-menolong. Tolong menolong merupakan dasar yang baik dengan sesama anggota masyarakat dalam segala aspek termasuk ekonomi, solidaritas juga bisa dimaknai toleransi, Islam mengajarkan agar manusia bersikap toleransi kepada semua orang dan dalam hal muamalah sesuai dengan firman Allah SWT QS Al-Maidah: 2 dalam ayat tersebut Allah memerintahkan hambaNya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan serta memperingatkan dari kerjasama dalam perbuatan dosa dan pelanggaran.

Dari penjabaran tersebut potensi Ekowisata Bahari sangat berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Dengan adanya ekowisata bahari dalam islam maka mempengaruhi perekonomian masyarakat dengan menerapkan wisata sesuai prinsip islam, pengembangan ekowisata bahari untuk kepentingan bersama hal ini karena ekowisata bahari yang dilakukan memiliki dasar hukum

yang jelas dari Al-Qur'an. Oleh sebab itu dengan adanya prinsip-prinsip ekonomi islam maka ekowisata bahari Dermaga ketapang Teluk Ratai Pesawaran otomatis akan lebih diperhatikan lagi dengan cara masyarakat harus selalu meningkatkan daya pikirnya sehingga memiliki wawasan dan daya antisipasi yang kuat.

Ada hal-hal negatif yang masih belum di perhatikan di ketapang yaitu banyak nya penyewaan penginapan yang disalah gunakan, tidak memiliki batasan waktu buka dan tutup secara jelas yang nantinya hal-hal negatif dapat terjadi. Ekowisata bahari bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tetepi tidak hanya dari kondisionalnya saja untuk situasional yang ada dilapangan juga harus lebih diperhatikan oleh masyarakat dan Dinas yang terkait .⁸

Ketiga, Jurnal Anita Sulistiyaning Gunawan , Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.32, No.1, Maret , Tahun 2016. Yang berjudul “ *Analisis Pengembangan pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*”. Fokus Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri dan Badan Pengelola Peziarahan Puhsarang, menganalisis dampak dari kawasan wisata Gereja Puhsarang terhadap masyarakat sekitar secara sosial dan ekonomi dan mendiskripsikan strategi pemerintah dalam pengembangan tempat wisata Gereja Puhsarang terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian yang di dapat menunjukkan strategi pengembangan pariwisata yang di lakukan oleh pemeritah dan stelholder

⁸ Selma Purnamasari, *Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi,(Lampung: Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hlm.1

memberikan dampak baik secara sosial maupun ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam pengembangan kawasan obyek wisata puhsarang yaitu dengan peningkatan kegiatan promosi pariwisata guna menarik wisatawan untuk berkunjung melalui beberapa cara yaitu promosi pariwisata melalui pelaku industri pariwisata, pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata, pengadaan website pariwisata dan memasang papan reklame. Promosi pariwisata tidak hanya dilakukan oleh pihak dinas saja namun pihak keuskupan juga melakukan kegiatan promosi dengan cara menyebar brosur-brosur, promosi melalui internet dan ada kegiatan rutin yang selalu diadakan yaitu malam jumat legi dan novena dari kegiatan rutin tersebut secara tidak langsung bentuk daya tarik dari Wisata Religi Puhsarang.

Pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana merupakan cara yang dilakukan dalam pengembangan pariwisata Puhsarang. Sarana pariwisata meliputi sarana pokok kepariwisataan, sarana perlengkapan dan penunjang kepariwisataan. Sedangkan untuk prasarana pariwisata yaitu ekonomi dan sosial yang meliputi prasarana ekonomi yaitu transportasi, air dan listrik, lalu prasarana sosial yang meliputi kesehatan dan keamanan. Penyediaan sarana dan prasaranan di Wisara Religi Puhsarang sudah cukup baik namun ada kelemahan yaitu tidak adanya sarana transportasi angkutan umum yang dapat digunakan untuk menuju ke Wisara Religi Puhsarang.

Peningkatan peran serta msyarakat, peran serta masyarakat sekitar Wisata Religi Puhsarang mempunyai peran penting dalam menjaga keamanan, kenyamanan dan kebersihan di kawasan Wisata Religi Puhsarang, melibatkan

masyarakat sekitar wisata mempunyai maksud memberikan kesempatan masyarakat untuk berjualan di tempat wisata. Dampak sosial dan dampak ekonomi dari keberadaan kawasan Wisata Gereja Puhsarang yaitu dampak pada aspek sosial terbagi menjadi dua yaitu dampak sosial positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak sosial positif masyarakat dapat berinteraksi dengan pengunjung dari luar daerah dan dampak sosial negatif yaitu adanya perilaku dari wisatawan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat, Selain itu perubahan mata pencaharian masyarakat yang semula petani menjadi pedagang di sekitar tempat wisata. Sedangkan Dampak pada aspek ekonomi dengan adanya pengembangan baik sarana dan prasarana di kawasan Wisata Religi puhsarang mengakibatkan jumlah pengunjung yang datang semakin banyak dampaknya meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁹

F. Kerangka Teori

1. Teori Dampak

a. Pengertian Dampak

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas proyek , program atau kebijakan yang diterapkan pada suatu masyarakat. untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

⁹ Anita Sulistiyaning Gunawan, *Analisis Pengembangan pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat(Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*, Jurnal Administrasi Bisnis(JAB), Vol.32, No.1, Maret 2016, (Malang: Universitas Brawijaya, 2016), hlm.1

Definisi lain menyebutkan Dampak sebagai setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain :

- 1) Penyerapan tenaga kerja
- 2) Berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi, dll
- 3) Peningkatan pendapatan masyarakat
- 4) Kesehatan masyarakat
- 5) Persepsi masyarakat,
- 6) Pertambahan penduduk dan lain sebagainya.¹⁰

Dampak menurut JE. Hosio adalah perubahan nyata tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku.¹¹

Sedangkan pengertian lain mengenai dampak menurut Soemarwoto yaitu dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas.¹²

¹⁰ Wawan Kurniawan, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, Jurnal Economics Development Analysis, Vol.4, No.4, November 2015, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm.445

¹¹ Hosio, JE, *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*, (Yogyakarta: Laksbang, 2007), hlm.57

¹² Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1989), hlm.55

Ekowisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan. Pengelolaan ekowisata yang baik akan menghasilkan beberapa keuntungan dalam berbagai aspek. Akan tetapi, apabila tidak dikelola dengan benar maka ekowisata dapat berpotensi menimbulkan masalah atau dampak negatif.¹³ Berdasarkan kacamata ekonomi makro, ekowisata memberikan beberapa dampak positif seperti:

- 1) Menciptakan kesempatan berusaha
- 2) Menciptakan kesempatan kerja
- 3) Meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, sebagai akibat multiplier effect yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar.
- 4) Meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah
- 5) Meningkatkan pendapatan nasional atau Gross Domestic Bruto (GDB)
- 6) Mendorong peningkatan investasi dari sektor industri pariwisata dan sektor ekonomi lainnya.
- 7) Memperkuat neraca pembayaran. Bila neraca pembayaran mengalami surplus, dengan sendirinya akan memperkuat neraca pembayaran indonesia dan sebaliknya.¹⁴

Pengembangan ekowisata tidak saja memberikan dampak positif, tetapi juga dapat memberikan beberapa dampak negatif, antara lain:

¹³ Emma Hijriati, *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan Sukabumi*, Jurnal Sosiologi Perdesaan, Vol.02, No.03, Desember 2014, (Bandung: Institut Teknologi Bandung 2014), hlm.148

¹⁴ Emma Hijriati, *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan Sukabumi*, Jurnal Sosiologi Perdesaan, Vol.02, No.03, Desember 2014, (Bandung: Institut Teknologi Bandung 2014), hlm.148

- 1) Cara berpakaian masyarakat yang mulai berubah
- 2) Adat istiadat masyarakat yang mulai berubah
- 3) Maraknya pergaulan bebas dalam masyarakat
- 4) Meningkatnya potensi konflik para pedagang di area destinasi ¹⁵

2. Perubahan

a. Definisi Perubahan

Perubahan bisa disebut sebagai sesuatu yang terjadi secara berbeda dari waktu ke waktu atau dari sebelum dan sesudah adanya suatu aktivitas. Setiap aktivitas dan kegiatan akan menyebabkan perubahan karena suatu kegiatan atau aktivitas mempunyai tujuan untuk membuat suatu perubahan. Perubahan itu dapat melibatkan semua faktor seperti: Sosial, Ekonomi, Politik dan Budaya.¹⁶

Menurut Rheinald Kasali ada 10 (sepuluh) karakteristik perubahan yaitu :

- 1) Sifatnya misterius, sulit untuk dipegang;
- 2) Perubahan memerlukan aktor pengubah (*change makers*);
- 3) Tidak semua orang dapat diajak melihat perubahan;
- 4) Perubahan terjadi setiap saat;
- 5) Ada sisi keras (*hardware*) dan ada sisi lembut (*software*) dari perubahan;
- 6) Perubahan membutuhkan waktu, biaya dan kekuatan;
- 7) Diperlukan upaya-upaya khusus untuk menyentuh nilai-nilai dasar organisasi (budaya korporat);
- 8) Perubahan banyak diwarnai oleh

¹⁵ Yusrisa Ekka Febriana, *Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisata dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.61, No.4, Agustus 2018, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), hlm.147

¹⁶ Dara Nur Zakiyah, *Perubahan Sosial di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya*, Skripsi, (Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah, 2012), hlm.2

mitos-mitos; 9) Perubahan menimbulkan ekspektasi; 10) Perubahan selalu menakutkan dan menimbulkan kepanikan.¹⁷

Khaldun mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan masyarakat nomaden ke masyarakat yang menetap, yang disebut dengan masyarakat kota. Perubahan sosial juga bisa terjadi karena berbagai variasi dari cara hidup yang diterima, akibat adanya perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena difusi dan penemuan baru dalam masyarakat.¹⁸

Definisi perubahan sosial lainnya sebagai berikut:

- 1) William Ogburn menyatakan batasan ruang lingkup perubahan sosial, mencakup unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun yang tidak bersifat materiil (immaterial) dengan menekankan pengaruh yang besar dari unsur-unsur kebudayaan yang materiil terhadap unsur unsur immateriil.
- 2) Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalistis, menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dan majikan yang kemudian menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi politik.

¹⁷ Sadu Wasistiono, *Aspek Pemerintahan Dan Perubahan Komprehensif Era Digital*, Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja, Vol. 45, No.1, Mei 2019, (Tanah Grogot : Universitas STIE Widia Praja), hlm.2

¹⁸ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.28

- 3) Gillin dan Gillin mengartikan perubahan sosial sebagai, suatu variasi dari sara-sara hidup yang telah diterima, yang di sebabkan baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi maupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.
- 4) Selo Soemardjan menyatakan perubahan sosial adalah, segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku kelakuan di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.
- 5) Hans Garth dan C. Wright Mills mendefinisikan perubahan sosial adalah apa pun yang terjadi (kemunculan, perkembangan, dan kemunduran) dalam kurun waktu tertentu terhadap peran, lembaga atau tatanan yang meliputi struktur sosial
- 6) Samel Koenig menunjuk pada modifikasi - modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.¹⁹

Berdasarkan definisi-definisi perubahan sosial yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial dan lembaga sosial masyarakat.

b. Bentuk – Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan sosial didalam masyarakat dapat di bedakan menjadi beberapa bentuk yaitu :

¹⁹ Elly M.Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori,Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm.610

1) Perubahan Sosial secara lambat (evolusi)

Perubahan sosial secara lambat atau evolusi dapat dikatakan secara lambat hanya dilihat dari waktunya. Biasanya waktu perubahan ini terjadi secara lambat, memerlukan rentetan perubahan kecil secara lambat yang ditujukan oleh sikap dan perilaku masyarakat yang menyesuaikan dirinya dengan adanya pergeseran sosial sesuai dengan keperluan, keadaan dan kondisi yang baru dan sejalan dengan adanya proses pertumbuhan ini.

2) Perubahan Sosial Secara Cepat (Revolusi)

Perubahan secara cepat akan terjadi pada sendi-sendi atau dasar-dasar pokok dari kehidupan masyarakat (yaitu lembaga-lembaga kemasyarakatan) lazimnya dinamakan revolusi. Unsur-unsur pokok dari revolusi yaitu adanya perubahan secara cepat pada sendi-sendi atau dasar-dasar pokok dari kehidupan masyarakat. Di dalam evolusi, perubahan yang terjadi dapat di rencanakan terlebih dahulu maupun terjadi tanpa perencanaan.²⁰

Secara sosiologis, agar revolusi dapat terjadi maka harus dipenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

a) Harus adanya keinginan umum untuk mengadakan perubahan.

Didalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan dan harus ada keinginan untuk mencapai keadaan yang lebih baik.

b) Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.

²⁰ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2012), hlm. 13

- c) Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan dari masyarakat kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat untuk dijadikan program kerja dan arah bagi gerakannya masyarakat.
- d) Ada tujuan konkret yang dapat dicapai. Artinya, tujuan itu dapat dilihat oleh masyarakat dan dilengkapi oleh suatu ideology tertentu.
- e) Harus ada momentum yang tepat untuk mengadakan revolusi, yaitu saat dimana keadaan sudah tepat dan baik untuk mengadakan suatu gerakan.²¹

c. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat terjadi dalam masyarakat maupun terjadi karena faktor – faktor yang datang dari luar. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh tiga kategori perubahan sosial yaitu :

- 1) Immanent Change yaitu merupakan suatu bentuk perubahan sosial yang berasal dari dalam sistem itu sendiri dengan sedikit atau tanpa inisiatif dari luar.
- 2) Selective Contact Change yaitu outsider secara tidak sadar dan spontan membawa ide-ide baru kepada anggota-anggota dari pada suatu sistem sosial.
- 3) Directed Contact Change yaitu apabila ide-ide baru, atau cara-cara baru tersebut di bawa dengan sengaja oleh outsider.²²

²¹ Soerjono Soekanto dan Sulistyowati, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, cet ke-46 (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.268-269

²² Ellya Rosana, *Modernisasi dan Perubahan Sosial*, Jurnal TAPIs, Vol.7, No.12, Januari-Juli 2011, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan 2011), hlm.42

3. Teori kesejahteraan sosial

Berdasarkan undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyebutkan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial.²³ Salah satu indikator untuk menilai aspek spritual adalah menggunakan indeks kebahagiaan karena indikator kebahagiaan bersifat subyektif. Menurut Bps indikator kebahagiaan meliputi pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset, pendidikan, kesehatan, keharmonisan keluarga hubungan sosial, ketersediaan waktu luang, kondisi lingkungan, dan kondisi keamanan.²⁴

Definisi kesejahteraan sosial lainnya yaitu sebagai berikut. James midgley mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama: (1) Ketika masalah sosial dapat *dimenej* dengan baik(2) ketika kebutuhan terpenuhi dan (3) ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal.²⁵

Dalam konteks Indonesia sendiri, kesejahteraan sosial dapat dimaknai terpenuhinya kebutuhan seseorang, kelompok, atau masyarakat dalam hal material, spritual, maupun sosial.²⁶ Di dalam UUD 1945, kesejahteraan sosial menjadi judul khusus bab XIV yang di dalamnya memuat pasal 33 tentang sistem perekonomian dan pasal 34 tentang kepedulian negara terhadap kelompok lemah (fakir miskin dan anak terlantar (serta sistem jaminan sosial). Ini berarti kesejahteraan

²³ Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteran Sosial

²⁴ www.Bps.go.id

²⁵ Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm.72

²⁶ *Ibid.*

sosial sebenarnya merupakan platform sistem perekonomian dan sistem sosial di Indonesia.²⁷

Kesejahteraan sosial merupakan kesejahteraan sosial sering di artikan sebagai kondisi sejahtera (konsep pertama) yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup , khususnya yang bersifat mendasar seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesejahteraan.²⁸ Adapun cara untuk mengetahui kesejahteraan sosial itu terwujud yakni terdapat beberapa indikator yakni indikator-indikator kesejahteraan tersebut antra lain adalah kepadudukan (populasi), kesehatan dan gizi , pendidikan ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan , kemiskinan , sosial dan lainnya.²⁹

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.³⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 2

²⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 2-3

²⁹ www.Bps.go.id laman diakses pada tanggal 8 Februari 2020 pada pukul 09.30 WIB

³⁰ J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm 5

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penjelasan lain mengenai pendekatan bersifat kualitatif deskriptif ini yaitu memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita, dan fenomena yang diselidiki. Sehingga data yang diperoleh peneliti dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan di lapangan.³¹ Lapangan dalam hal ini ialah para masyarakat yang terkena dampak dari perubahan ekonomi yang terjadi setelah adanya obyek wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³² Penelitian ini berfokus melihat dampak perubahan ekonomi masyarakat terhadap kesejahteraan sosial setelah adanya obyek wisata Hutan Pinus Mangunan.

2. Penentuan Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.³³ Untuk mengumpulkan informasi atau data terkait dengan obyek penelitian maka perlu

³¹ John W.Creswell. *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mix*. Terjemahan dari *Reseach DesiqnQualitative, Quantitative, and Mixed Method Aproaches. Ed.2*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 23

³² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Penerbit SIC, 2002), hlm.24

³³ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), hlm.

di tentukan subjek penelitian dalam hal ini adalah :1 Ketua pengelola obyek wisata Hutan Pinus Mangunan, 1 Ketua Koperasi notowono, 1 Ketua RPH Mangunan, 1 Petugas parkir, 1 Petugas kebersihan, 1 Juru masak, 5 Pedagang. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik penentuan Subjek secara purposive yaitu teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah:

- 1) Orang yang terlibat dalam perubahan Hutan Pinus Mangunan, dengan mempertimbangkan orang yang paham dan tau banyak mengenai Hutan Pinus Mangunan yaitu Pak Suratman Pembina Pengelola Obyek Wisata Hutan Pinus , Pak Purwoharsono/Ipung Ketua Koperasi Notowono, Pak Sukir Ketua RPH Mangunan.
- 2) Orang- orang yang bekerja dan berwirausaha di lingkungan kawasan Hutan Pinus Mangunan
Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dimulai dari informan pengelola Hutan Pinus Mangunan yaitu para pedagang 5 orang , tukang parkir 1 orang , petugas kebersihan dan para pekerja di Hutan pinus Mangunan.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini terkait dengan dampak perubahan ekonomi warga masyarakat ekowisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kesejahteraan sosial.

3. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Oleh karena itu pengumpulan data harus menggunakan teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang akan digali, kualitas data

sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.³⁴

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam atau *indepth interview*. Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang unik pada penelitian kualitatif karena sifatnya interaktif, berbeda dengan wawancara survey yang sifatnya terstandar. Sedangkan jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara mendalam menggunakan jenis pertanyaan terbuka untuk memperoleh variasi jawaban sesuai dengan pemikiran informan, informan dapat memberikan jawaban secara lebih rinci serta informan diberikan kesempatan mengekspresikan caranya dalam menjawab pertanyaan.³⁵

Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ialah kepada para pedagang, masyarakat, dan pengelola yang mengalami dampak yang signifikan dengan adanya Hutan Pinus Mangunan yaitu Bapak Suratman sebagai Pembina dari pengelola obyek wisata, Bapak Ipung selaku ketua koperasi Notowono,

³⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Alumni, 1980), hlm. 171

³⁵ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 165

Bapak Sukir, Mas beni sebagai petugas parkir, Bapak Slamet selaku petugas kebersihan, Ibu Yuni selaku juru masak, dan para pedagang disana yaitu Ibu Linda, Ibu yati, Ibu sunarni,Ibu Tati, Pak Parjio

b. Observasi

Observasi adalah sumber paling awal dari pengetahuan manusia, dari pemahaman mengenai dunia sehari-hari untuk digunakan sebagai alat sistemik bagi ilmu sosial sebelum wawancara ataupun *group discussion*.³⁶ Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Teknik yang digunakan dalam melakukan observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek. Dalam pelaksanaannya pengumpulan data observasi yang akan dilakukan termasuk jenis observasi nonpartisipan, yang artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati tetapi hanya sebagai pengamat independen.³⁷

Peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat di Hutan Pinus Mangunan yang menunjang untuk memenuhi kesejahteraan sosial. Dengan melihat perputaran kegiatan ekonomi di Hutan Pinus Mangunan dengan mengamati bagaimana warga melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh 10 warung kuliner yang ada disana memiliki jumlah pembeli yang tidak sedikit dan ramai oleh pembeli tidak hanya itu peneliti juga melakukan pengamatan dari pembelian karcis tiket masuk, penyewaan jeep, dan spot foto yang berbayar lainnya.

³⁶ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode dan Aplikasi*, (Malang : UB Press, 2017), hlm. 67

³⁷ Ralam Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 169

c. Dokumentasi

Kata dokume dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dokumen menurut Gottschalk dokumen memiliki dua pengertian yaitu pertama berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (Dokumentasi) dalam pengertiannya lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis.³⁸

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti. Dokumen yang di gunakan seperti data jumlah pengunjung mangunan, Denah, foto kegiatan ekonomi warga serta arsip dokumen berupa struktur pengelola dan jumlah pekerja yang ada di Hutan Pinus Mangunan.

4. Teknik Analisa Data

Analisis berarti menguraikan atau memisah-misahkan, menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data kemudian ditarik makna-makna dan

³⁸ Imam Gunawan,...ibid hlm. 175

kesimpulan.³⁹ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Untuk menganalisis data penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan.

Analisis deskriptif di lingkungan dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Dimana analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing (verifikasi). Dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Data Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dengan jelas dan rinci. Selanjutnya dari catatan tersebut maka dipilih yang penting dan membuang yang tidak dipakai. Inilah yang dinamakan dengan reduksi data atau seleksi data.

Data yang sudah diambil ketika melakukan wawancara dilakukan pengklasifikasikan data hasil wawancara yang disesuaikan dengan kebutuhan data untuk dianalisis berdasarkan teori.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar ketegori, yang intinya menyajikan data ke dalam pola yang mudah dipahami.

³⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 65

Data yang sudah diklasifikasikan mulai di urutkn berdasarkan hubungan sebab dan akibatnya sesuai dengan rumusan dan teori.

c. Verifikasi Dan Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ketiga ini data yang disajikan dengan pola selanjutnya mulai ditarik kesimpulan dengan teliti dan penuh kejelian. Sehingga kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian

Data yang sudah dibuat dan dirangkum serta analisi berdasarkan teori selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan terhadap fenomena dan fakta yang sudah ada.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. hal ini akan dicapai dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan dokumen yang berkaitan.⁴⁰

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴¹ Terdapat tiga model triangulasi di antaranya : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian

⁴⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 178

⁴¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322

ini peneliti menggunakan model triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.⁴²

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam hal *mengcross check* hasil wawancara dengan pengelola Hutan Pinus dengan fakta kenyataan dilapangan dengan petugas parkir, petugas kebersihan, dan juru masak serta para pedagang, ketua koperasi notowono dengan ketua RPH terkait hukum dan asal mula Hutan Pinus sebelum dan sesudah menjadi obyek wisata.



⁴² Imam, Gunawan, hlm. 219

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh dan sistematis tentang skripsi yang telah disusun oleh peneliti, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Adapun skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang isinya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Gambaran lokasi penelitian yang menjelaskan mengenai gambaran deskripsi wilayah, dan obyek wisata tersebut

BAB III, mengenai hasil data penelitian tentang dampak perubahan ekonomi masyarakat di wilayah obyek wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

BAB IV, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak perubahan ekonomi masyarakat Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kesejahteraan sosial memiliki peran positif terhadap peningkatan kemampuan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Dengan adanya obyek wisata mangunan masyarakat memiliki pendapatan yang meningkat serta adanya pembangunan obyek wisata menjadikan perubahan ekonomi semakin baik. Sebelum adanya Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan yang penghasilan minimal dan tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari kini setelah adanya peralihan hutan lindung menjadi obyek wisata membawa perubahan terhadap alih profesi masyarakat dan mendapatkan hasil lebih banyak dan kini mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dampak dari adanya perubahan sosial yang dilakukan oleh masyarakat di desa mangunan di dasari dari adanya keinginan masyarakat untuk mengadakan perubahan ada rasa tidak puas dengan keadaan yang ada, adanya seorang pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat, memiliki tujuan yang konkrit yang ingin dituju yaitu membuka obyek wisata dan adanya momentum yang tepat dalam melaksanakannya.

Hal tersebut berdampak terhadap kesejahteraan sosial mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan termasuk keluarga miskin dapat memiliki pekerjaan sehingga bisa merubah keadaannya yang sebelumnya menjadi keadaan yang lebih baik dan sejahtera. Dengan adanya perubahan ekonomi banyaknya

masyarakat yang memiliki semangat kerja yang tinggi dalam bekerja, memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan perubahan profesi yang lebih menguntungkan untuk masyarakat.

Dampak lain yang di peroleh dari adanya Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan berupa masalah sosial dapat di manaj dengan baik yaitu kemiskinan dan pengangguran yang berkurang, terpenuhinya kebutuhan seperti sandang, pangan, dan papan, serta peluang-peluang sosial terbuka untuk masyarakat yaitu masyarakat dapat bekerja di Hutan Pinus Mangunan, membuka usaha warung kuliner, toko oleh-oleh dan juga dapat membuka homestay sehingga masyarakat setempat dapat merasakan dampak positif dari adanya Obyek Wisata tersebut namun tidak di pungkiri juga memberikan dampak negatif seperti cara berpakaian masyarakat yang mulai berubah, adat-istiadat masyarakat yang mulai berubah, maraknya pergaulan bebas dalam masyarakat, Meningkatnya potensi konflik para pedagang di area Obyek Wisata.

B. SARAN

1. Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan sudah di kelola dengan baik oleh para pengelola dan masyarakat setempat, namun akan lebih baik jika dalam hal arsip atau dokumen di tata dan di susun dengan baik sehingga dapat mempermudah jika ada urusan yang berkaitan dengan berkas atau dokumen yang di butuhkan
2. Dalam hal pengelolaan struktur organisasi sangat di perlukan akan lebih baik jika para pengelola membuat bagan struktur organisasi dari para pengelola Obyek Wisata dan di tempel dengan rapi

3. Spot foto yang ada di Obyek Wisata Hutan pinus mangunan saat ini banyak yang di keinai biaya hal tersebut akan mempengaruhi keinginan para wisatawan yang ingin berfoto disana jika memang ingin di buat seperti itu lebih baik pengelola membuat spot foto yang berbayar dan tidak berbayar di buatimbang sehingga para wisatawan tetap bisa berfoto disana dan tidak memberatkan para wisatawan
4. Pengelola sudah baik dalam hal memperhatikan keselamatan wisatawan dengan adanya asuransi bagi para pengunjung namun lebih baik jika para pekerja juga di berikan asuransi sehingga jika ada hal yang tidak di inginkan terjadi kepada para pekerja dapat di urus dengan cepat dan hal tersebut juga mempengaruhi keselamatan para pekerja.
5. Peraturan yang ada untuk para pedagang yang membuka warung kuliner sudah baik dengan cara menyamaratakan harga per warung namun pengelola perlu melakukan pemantauan atau pengecekan secara berkala karena ada pedagang yang masih menaikkan harga sendiri tidak sesuai dengan aturan yang ada.
6. Sistem sewa yang dilakukan untuk warung kuliner mungkin dapat di benahi lagi dan pengelola dapat mendengarkan keluhan kesah para pedagang dengan mahal nya biaya sewa, biaya listrik dan biaya air serta biaya kebersihan yang harus mereka bayar tiap bulan nya.
7. Semakin ramai nya Obyek Wisata Hutan Pinus Mangunan mengakibatkan banyaknya homestay yang di bangun di sekitar obyek wisata dalam hal ini pihak yang berwenang dan terkait sebaiknya melakukan pemantauan dan memberikan aturan yang ketat agar homestay tidak disalah gunakan oleh

orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan juga akan memberikan dampak negatif kepada masyarakat setempat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998.

Creswell, John. W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mix*. Terjemahan dari *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Ed.2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Demartoto, Argo, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009.

Dudung Abdurrahman. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Kurnia kalam semesta

Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Gunawan, Imam, *Metode penelitian kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Asfi manzilati. 2017. *metodologi Penelitian Kualitatif : paradigma, metode, an aplikasi*. Malang: UB Press

Hosio, JE. 2007. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*. Yogyakarta : Laksbang.

JR Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 1980.

Lexy J. Moeleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2012. *metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Miftahul Huda.2009.*Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Ralam Ahmad. 2016. *metodologi Penelitian Kualitatif*. yogyakarta: Ar Ruzz Media

Riyanto, Yatim.2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC

Soerjono Soekanto dan Sulistyowati.2014. *Sosiologi: Suatu Pengantar*”, cet ke-46. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Soemarwoto, Otto.1989. *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Jurnal

Anita Sulistiyaning Gunawan. 2016 . *Analisis Pengembangan pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat(Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*, Jurnal, Malang: Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya

Ellya Rosana.2011. *Modernisasi dan Perubahan Sosial*, Jurnal, Lampung: Program Studi Pemikiran Politik Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan

Emma Hijriati.2014 . *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi,Sosial dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi*, Jurnal, Bandung: Program Studi Sains komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Teknologi Bandung

Sadu Wasistiono.2019. *Aspek Pemerintahan Dan Perubahan Komprehensif Era Digital*, Jurnal, Tanah Grogot : Program Studi Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Universitas STIE Widia Praja

Selma Purnamasari. 2017. *Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal, Lampung : Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan

Wawan Kurniawan.2015. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, Jurnal, Semarang : Program studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang

Wibowo,2007.*Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu terhadap Perubahan Struktur Masyarakat*. Surakarta, Jurnal, Surakarta: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret

Yusrisa Ekka Febriana. 2018. *Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisataaan dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat*, Jurnal, Malang: Universitas Brawijaya

Skripsi

Dara Nur Zakiyah. 2012. *Perubahan Sosial di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah

Selma Purnamasari. 2017. *Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan

Wibowo. 2007. *Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu terhadap Perubahan Struktur Masyarakat*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret

Wawancara

Hasil wawancara dengan Bapak Parjio sebagai Pedagang di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 12.35 WIB di warung Pak Parjio

Hasil wawancara dengan Bapak Purwoharsono/ Ipung sebagai Ketua Koperasi Notowono pada tanggal 18 Desember 2019 pukul 11.45 WIB di Rumah Pak Purwoharsono

Hasil wawancara dengan Bapak Sukir sebagai Koordinator RPH Mangunan pada tanggal 18 Desember 2019 pukul 10.11 WIB di kantor RPH Mangunan

Hasil wawancara dengan Pak Slamet sebagai petugas kebersihan di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 14.35 WIB di tempat istirahat

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman sebagai Pembina dan ketua Pengelola Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 16.11 WIB di rumah Pak Suratman

Hasil wawancara dengan Ibu Sunarni sebagai Pedagang di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 12.10 WIB di warung Ibu Sunarni

Hasil wawancara dengan Ibu Tati Pujiastuti sebagai Pedagang di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 11.15 WIB di warung Ibu Tati

Hasil wawancara dengan Ibu Yati sebagai Pedagang di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 12.55 WIB di warung Ibu Yati

Hasil wawancara dengan Ibu Yuni sebagai juru masak untuk pengelola di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 13.45 WIB di tempat istirahat

Hasil wawancara dengan Mas Beni sebagai tukang parkir di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 januari 2020 pukul 13.05 WIB di tempat parkir Hutan Pinus Mangunan

Hasil wawancara dengan Mbak Linda sebagai Pedagang di obyek wisata Hutan Pinus Mangunan pada tanggal 12 januari 2020 pukul 10.30 WIB di Warung Mbak Linda

Undang-undang

Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Peraturan Gubernur Nomor 84 tahun 2016 tentang Jasa layanan obyek wisata

Website

<https://visitingjogja.com/19962/statistik-pariwisata-diy-2017> laman diakses pada tanggal 15 juni 2019 pada pukul 11.00 WIB

<https://www.bps.go.id/publication/2017/12/05/1f99cefd596c449b93405fcd/indeks-kebahagiaan-2017.html> laman diakses pada tanggal 8 Februari 2020 pada pukul 09.00 WIB

http://kph.menlhk.go.id/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=70&Itemid=196 laman diakses pada tanggal 29 juni 2019 pada pukul 16.00 WIB

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Foto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran 2**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Rizka Oktavia
Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta, 18 Oktober 1997
Alamat : Jalan Patangpuluhan No. 27
Nama Ayah : Sigit Supriyanto
Nama Ibu : Atik Pujianingsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Tamansari II ,tahun lulus 2010
- b. SMP PGRI Kasihan Bantul ,tahun lulus 2013
- c. SMK Negeri 1Yogyakarta ,tahun lulus 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan SMK N 1 Yogyakarta
2. Anggota Devisi Pengabdian Laboratorium Pengembangan Profesi
Pekerjaan Sosial (LP3S) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Pengalaman Magang

1. BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta
2. LKSA Muhammadiyah Darul U'lum Galur Kulonprogo

Yogyakarta, 25 Februari 2020



Rizka Oktavia



SERTIFIKAT

NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:
RIZKA OKTAVIA

Sebagai:
PESERTA
DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

DENGAN TEMA:
TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Waryono, M. Ag.
NIP. 19701010 1993 1 002

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Arta Wijaya
NIM:12230048

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016

Zaby Aftonul M
NIM. 13410019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id



ID No. 9105054060
Certificate No. 824 100 12190

Sertifikat

Nomor: **B.380./Un.02/L.1/08/09/2016**
diberikan kepada

RIZKA OKTAVIA

NIM. 16250043

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun
Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KEMENTERIAN Agama, Yogyakarta, September 2016
Kepala Perpustakaan,

Dr. Labibah, MLIS
NIP. 19681103 199403 2 005



Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : RIZKA OKTAVIA
NIM : 16250043
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



[Signature]
Dr. Marjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SERTIFIKAT

Nomor: B-80/Un.2/DD/PM.03.2/01/2020

RIZKA OKTAVIA(16250043)

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, dan Makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement, assessment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.*

Yogyakarta, 3 Januari 2020



DR. NURJANNAH, M.SI

ANDAYANI, MSW
KETUA PRODI IKS



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rizka Oktavia
NIM : 16250043
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tempat tanggal lahir : Yogyakarta, 18 Oktober 1997

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga



Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada : 07 Januari 2020
Berlaku sampai dengan : 07 Januari 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rizka Oktavia
 NIM : 16250043
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016



Dr. Sholahudin Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.1020/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rizka Oktavia
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Oktober 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 16250043
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Genito
Kecamatan : Windusari
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,43 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua



Prof. Dr. Puhji Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.9.1/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rizka Oktavia :

تاريخ الميلاد : ١٨ أكتوبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ فبراير ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
١٠٩	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ فبراير ٢٠٢٠

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.12.1/2020

This is to certify that:

Name : Rizka Oktavia
Date of Birth : October 18, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 12, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	40
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

